

Analisis Kelengkapan Utilitas Halte Trans Metro Pekanbaru Jalan Pasir Putih dan Jalan Pandau Permai

Wilsen Harefa¹, V.T. Haris², Winayati³.

Program Studi Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Lancang Kuning

Jl. Yos Sudarso km. 8 Rumbai, Pekanbaru, Telp. (0761) 52324

Email: wilsenh23@gmail.com, virgotrisepharis@gmail.com, winayatimt@gmail.com.

ABSTRAK

Trans Metro Pekanbaru sebagai transportasi umum massal yang menggunakan bus sebagai transportasi pilihan bagi masyarakat Pekanbaru, pembangunan halte sebagai tempat pemberhentian untuk menurunkan dan menaikkan penumpang yang di lengkapi dengan bangunan. Dalam Pembangunan halte di Jalan Pandau Permai dan Jalan Pasir Putih, calon penumpang Trans Metro Pekanbaru mengeluhkan akan kondisi bangunan halte. Saat pemberhentian bus di halte sering mengakibatkan kemacetan, bus berhenti pada ruas jalan disebabkan halte tidak memiliki ruang khusus untuk berhenti. Pemilihan lokasi halte maupun fasilitas-fasilitas halte yang di butuhkan sangat perlu dalam pembangunan halte, dalam pembangunan kebutuhan halte telah di atur oleh direktur jenderal perhubungan darat sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 "Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum". Oleh sebab itu di lakukanya analisis kelengkapan utilitas halte di jalan pandau permai dengan menggunakan metode penelitian kualitatif sebagai pedoman dalam penelitian ini. Dari 11 halte yang telah di analisis nilai persentasi tertinggi kelengkapan yang sudah ada sebesar 36,36 % dan nilai terendah 9,09 % dari hasil persentase penilaian kelengkapan berada pada kondisi kurang lengkap. Masih banyak kekurangan fasilitas-fasilitas yang harus di lengkapi dalam pembangunan halte, agar dapat merasakan kenyamanan dalam menggunakan halte dan dapat menjadi sarana transportasi umum untuk mengurangi pertumbuhan penggunaan kendaraan pribadi.

Kata Kunci : Fasilitas , Jenis Pemberhentian, Utilitas Halte.

ABSTRACT

Trans Metro Pekanbaru which a bus is as the publics' choices of the mass public transportation in Pekanbaru. The bus shelter construction which as a stopping place to take and leave the passengers should complete with the building. The prospective passengers of Trans Metro Pekanbaru complain about the condition of the bus shelter at Pandau Permai street and Pasir Putih street. The stopping bus often causes the congestion because it does not have a stopping space. It usually stops on the road. The selection of the bus shelter location or the bus shelter facilities is necessary for the bus shelter construction. The bus shelter construction arranged by The Director General of Land Transportation according to The Decision Letter Number: 271/HK.105/DRJD/96 "The Guidelines of The Technical Engineering of The Public Vehicles Stopover". Therefore, the researcher had done the complete analysis of the bus shelter utilities at Pandau Permai street. This research uses the qualitative research method as the guidelines of this research. The completeness percentage of the assessment result showed us that from 11 bus shelter had 36,36% of the higher completion percentage and 9,09 % of the lower completion percentage. In conclusion, there is many other facilities lack of the bus shelter construction so that the people will fell comfort to use the bus shelter and it will be a public transportation to reduce the private vehicle growth.

Keyword: The Facilities, The Kind of Bus shelter, The Bus shelter Utilities.

1. Pendahuluan

Pemerintah kota Pekanbaru secara resmi meluncurkan Trans Metro Pekanbaru sebagai transportasi umum massal yang menggunakan bus sebagai transportasi pilihan bagi masyarakat Pekanbaru. Dinas Perhubungan Darat Kota Pekanbaru telah membangun halte di sepanjang lintasan untuk melayani kebutuhan pemberhentian bus. Operasional kegiatan bus dimulai dari pukul 06.00 WIB sampai pukul 20.00 WIB dan melayani 8 Koridor yang menjangkau seluruh kota Pekanbaru.

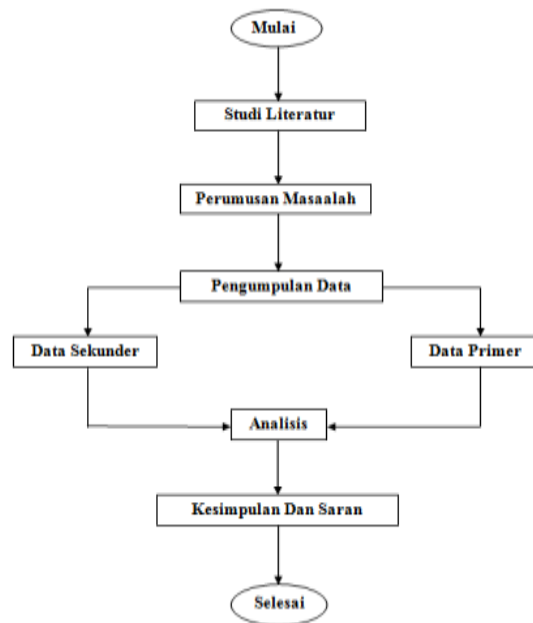
Dalam peraturan pembangunan kebutuhan halte telah di atur oleh direktur jenderal perhubungan darat sesuai dengan Surat Keputusan Nomor: 271/HK.105/DRJD/96 “Pedoman Teknis Perekayasaan Tempat Perhentian Kendaraan Penumpang Umum”. Pada pembangunan halte bus di kota pekanbaru banyak permasalahan yang muncul baik dalam pemilihan lokasi pembangunan halte maupun fasilitas-fasilitas penunjang halte yang belum memadai. Salah satunya adalah halte yang berada di sepanjang jalan Pandau Permai. Halte tersebut dibangun di atas trotoar, sehingga mengganggu aktifitas pejalan kaki. Permasalahan yang turut memperburuk kondisi lalu lintas adalah penyempitan jalan pada ruas jalan yang padat arus lalu lintasnya. Saat pemberhentian bus di halte sering mengakibatkan kemacetan, bus berhenti pada ruas jalan di karnakan halte tidak memiliki ruang khusus untuk berhenti.

Calon penumpang Trans Metro Pekanbaru juga mengeluhkan akan kondisi bangunan halte yang berada di sepanjang jalan Pasir Putih, salah satu keluhan yang di alami calon penumpang Trans Metro Pekanbaru adalah ruangan halte yang tidak terawat, tempat duduk yang kurang baik dan suasana panas di ruangan halte. Hal serupa juga terjadi pada halte yang lainnya, halte yang sudah tidak memiliki dinding, dan atap yang tidak berfungsi semestinya lagi. Fasilitas-fasilitas utama lainnya juga belum ada, seperti belum adanya jadwal keberangkatan, papan informasi, tidak adanya *zebra cross*, dan belum adanya lampu penerangan halte.

2. Metode Penelitian

Metode Penelitian yang digunakan dalam menganalisis kelengkapan utilitas Halte ini adalah Penelitian Kualitatif. Penelitian ini berada di rute koridor 1 dan halte yang ditinjau di sepanjang jalan Pasir Putih Dan jalan Pandai Permai. Dalam penilitain ini pada jalan Pasir Putih dan Panau Permai ada 11 halte yang melayani Trans Metro Pekanbaru, dan halte tersebut memiliki jenis halte dan tipe pemberhentian halte yang berbeda-beda.

Penelitian mengenai Evaluasi kelayakan halte Trans Metro Pekanbaru dilakukan mengikuti diagram alir berikut ini.



Gambar 1. Diagram Alir Penelitian

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penentuan jarak antara halte

Dikarnakan halte yang digunakan dalam melayani angkutan Trans Metro Pekanbaru sudah tidak memiliki identitas, maka penulis memberikan angka untuk mempermudah dalam menentukan Jarak. Halte yang berada di jalan pasir putih dan pandau permai dapat kita lihat pada tabel, sebagai berikut.

Tabel 1. Jarak halte

No	Nama Halte	Jarak Halte (meter)
1	01	430
2	02	
3	03	773
4	04	520
5	05	
6	06	440
7	07	620
8	08	
9	09	715
10	10	218
11	11	582

(Sumber : Data hasil survei, 2017⁷⁾

Berdasarkan Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No 271/HK.105/DRJD/96 dalam penentuan jarak halte yang di anjurkan dalam kota 300-500 meter dan untuk pinggiran kota 500-1000 meter.

Data geometrik jalan

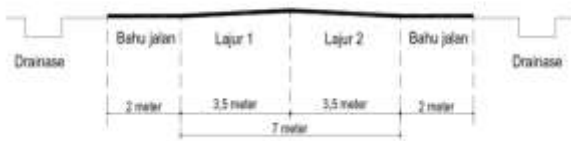
Dalam penelitian ini Trans Metro Pekanbaru melewati jalan Pasir Putih dan Pandau Permai data geometrik sebagai berikut :

1. Jalan pasir putih

Jalan pasir putih adalah jalan Arteri data geometrik dapat di lihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2. Geometrik jalan Pasir Putih

No	Geometrik Jalan	Dua-lajur-dua-arah terbagi (2/2 D)
1	Lebar Jalur	7 meter
2	Lebar bahu	1,5 meter
3	Median	Tidak ada
4	Trotoar	Tidak ada
5	Jalur Hijau	Tidak ada



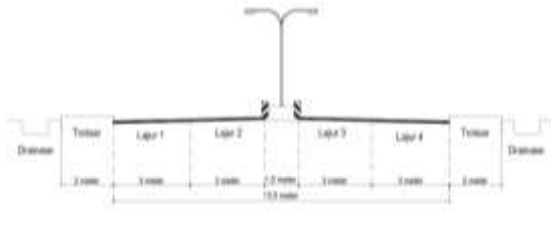
Gambar 2. Potongan melintang jalan Pasir Putih
(Sumber : Data hasil survei, 2017)

2. Jalan pandau permai

Jalan pandau permai adalah jalan komplek perumahan, data geometrik dapat di lihat pada tabel 3 sebagai berikut;

Tabel 3. Geometrik jalan Pandau Permai

No	Geometrik Jalan	Empat-lajur-dua-arah terbagi (4/2 D)
1	Lebar Jalur	13 meter
2	Lebar bahu	Tidak ada
3	Median	1,5 meter
4	Trotoar	2 meter
5	Jalur Hijau	Tidak ada



Gambar 3. Potongan melintang jalan Pandau Permai
(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Penentuan tipe pemberhentian bus pada halte

Tipe perhentian angkutan umum dibedakan berdasarkan posisi dari perhentian bus terhadap lalu lintas lainnya, tipe halte tersebut dapat di lihat pada tabel tipe halte sebagai berikut.

Tabel 4. tipe halte

No	Nama Halte	Tipe Halte
1	01	<i>lay-bys</i>
2	02	
3	04	<i>curb-side</i>
4	05	

5	07	<i>curb-side</i>
6	08	
7	03	<i>curb-side</i>
8	06	<i>curb-side</i>
9	9	<i>curb-side</i>
10	10	<i>curb-side</i>
11	11	<i>curb-side</i>

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Jenis bangunan halte

Jenis halte juga dapat di kelompokkan menjadi beberapa jenis berdasarkan pemakaian, ketersediaan lahan, dan kondisi lingkungan. Jenis halte berdasarkan perhentian tersebut dapat di lihat pada tabel Jenis bangunan halte sebagai berikut.

Tabel 5. Jenis halte

No	Nama Halte	Jenis Halte	
		Ganda	Tunggal
1	01	Ganda	
2	02		
3	04	Ganda	
4	05		
5	07	Ganda	
6	08		
7	03		Tunggal
8	06		Tunggal
9	9		Tunggal
10	10		Tunggal
11	11		Tunggal

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Jenis Kendaraan Operasional

Bus Trans Metro Pekanbaru yang melewati koridor 1 menggunakan 12 unit armada kendaraan dengan jenis kendaraan bus lantai tunggal. Kendaraan bus Transmetro Pekanbaru menggunakan bahan bakar solar, berkapasitas 49 penumpang duduk dan 30 penumpang berdiri serta beberapa tempat untuk penumpang penyandang cacat yang menggunakan kursi roda dan dilengkapi AC (*air conditioner*). Dengan penggunaan bus besar lantai tunggal tersebut dapat melayani kebutuhan calon penumpang Trans Metro Pekanbaru yang berada pada koridor 1.

Kondisi Halte.

Pembangunan halte berdasarkan peraturan dan kebutuhan yang harus terpenuhi dapat dilihat pada tabel berikut :

a) Kondisi fasilitas tambahan halte.

Fasilitas tambahan halte dapat di simpulkan dalam beberapa fasilitas pada table fasilitas halte penunjang, sebagai berikut;

1. Halte 01 dan halte 02 jenis halte ganda

Halte ini berada di depan SD Negeri 17 halte ini masuk pada kelompok halte yang di lengkapi dengan

teluk bus, jenis halte ganda dan dilengkapi dengan teluk bus, Berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Kondisi Fasilitas utama Halte 01

Tabel 8. Kondisi fasilitas utama halte 01

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Atap halte rusak dan bocor 2. Jendela kaca yang sudah pecah 3. Plafon halte yang sudah tidak ada
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	1. Rambularangan parkir pada halte ada. 2. Rambularangan berhenti pada daerah perhentian TMP ada
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk terbuat dari beton, ukuran sandaran dan lebar tempat duduk belum memenuhi nilai kenyamanan dalam halte.
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Ada	1. Ventilasi udara masi terpasang
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Kondisi Fasilitas Penunjang halte 01

Tabel 9. Kondisi fasilitas penunjang halte 01

No	Fasilitas tambahan	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

Tabel kondisi fasilitas utama halte 02

Tabel 10. Kondisi fasilitas utama halte 02

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap halte rusak dan bocor 2. Jendela kaca halte sebagian pecah 3. Plafon halte rusak
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	1. Rambularangan parkir pada halte ada. 2. Rambularangan berhenti pada daerah perhentian TMP ada
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk terbuat dari beton
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Ada	1. Ventilasi udara masi terpasang
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada

Kondisi Fasilitas penunjang halte 02

Tabel 11. Kondisi fasilitas penunjang halte 02

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

2. Halte 03

Halte ini berada di depan pasar Jefri Nur, halte ini masuk pada kelompok tempat henti tunggal, berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Tabel 12. Kondisi fasilitas utama halte 03

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Bangunan halte ini tidak mempunyai dinding. 2. Memiliki kanopi yang menjorok ke depan.
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Tidak terdapat Rambu lalu lintas yang memberi tahu letak halte, dan larangan parkir pada area halte.
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk terbuat dari pipa besi.
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Belum ada	Tidak memiliki ventilasi bangunan halte ini terbuka dengan menggunakan kanopi.
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Kondisi Fasilitas penunjang halte 03

Tabel 13. Kondisi fasilitas penunjang halte 03

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1.	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2.	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3.	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

3. Halte 04 dan halte 05

Halte ini berada depan perumahan, halte ini masuk pada kelompok halte jenis ganda, Berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Kondisi Fasilitas utama halte 04

Tabel 14. Kondisi fasilitas utama halte 04

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Bangunan halte ini menggunakan dinding setengah beton. 2. jendela kaca yang masih utuh 3. pintu masuk, pintu keluar halte, dan pintu akses masuk bus hilang
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Belum ada	Belum terpasang pada area halte.
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk terbuat dari pipa besi, ukuran sandaran dan lebar tempat duduk belum memenuhi ukuran halte yang ergonomis.
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Belum ada	1. memiliki fentilasi dan masi berfungsi.
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel kondisi fasilitas utama halte 04

Tabel 15. Kondisi fasilitas Penunjang halte 04.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1.	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2.	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3.	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Kondisi Fasilitas utama halte 05

Tabel 16. Kondisi fasilitas utama halte 05

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunanhalte	Ada	1. Kondisi atap halte yang bocor. 2. Plafon yang rusak. 3. Tangga akses masuk rusak. 4. Tempat duduk yang sebagian hilang.
No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambupetunjuk	Ada	1. larangan parkir pada area halte.
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk sebahagian hilang, dan rusak.
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Belum ada	2. Memiliki Fentilasi udara.
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel 17. Kondisi fasilitas Penunjang halte 05.

No	Fasilitas tambahan	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

4. Halte 06

Halte ini berada tidak jauh dari depan pitu gerbang masuk jalan pandau permai, halte ini masuk pada kelompok tempat henti (tunggal) dengan trotoar dan tidak dilengkapi dengan teluk bus. Berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Tabel 18. Kondisi fasilitas utama halte 06

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap halte yang bocor. 2. Plafon yang rusak. 3. Tangga beton akses masuk rusak. 4. Tempat duduk yang sebagian hilang. 5. Pintu masuk dan pintu menuju ke bus sudah tidak ada.
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada halte
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. Tempat duduk sebahagian hilang, dan rusak.
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Belum ada	Memiliki jendela menggunakan tralis besi, dan tanpa fentilasi.
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel 19. Kondisi fasilitas Penunjang halte 06.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

5. Halte 07 dan Halte 08

Halte ini berada pada perumahan halte ini masuk pada kelompok jenis halte ganda dan dilengkapi dengan trotoal, dan tidak dilengkapi dengan teluk bus. Berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Tabel 20. Kondisi fasilitas utama halte 07

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap halte yang bocor. 2. Plafon yang rusak. 3. Tidak ada teralis besi. 4. Dinding halte sebelah kanan sudah tidak ada. 5. Pintu masuk dan pintu menuju ke bus sudah tidak ada.
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada area halte
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Belum ada	Belum terpasang pada halte
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara	Belum ada	Jendela tidak ada penutup, maupun teralis besi jendela.
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Cross Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel kondisi fasilitas Penunjang halte 07

Tabel 21. Kondisi fasilitas Penunjang halte 07.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel 22. Kondisi fasilitas utama halte 08

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap baik. 2. Plafon rusak. 3. Tidak ada dinding . 4. Halte tinggal tiang besi . 5. Lantai Tidak dapat digunakan lagi.
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada area halte
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Belum ada	Tidak ada dalam halte
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara	Belum ada	1. Jendela tidak ada penutup kaca
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Cross Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel kondisi fasilitas Penunjang halte 08

Tabel 23. Kondisi fasilitas Penunjang halte 08.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

6. Halte 09

Halte ini berada pada perumahan halte ini masuk pada kelompok jenis halte tunggal, dilengkapi dengan

trotoal, dan tidak dilengkapi dengan teluk bus. Berikut ini hasil survei yang di lakukan pada halte.

Kondisi fasilitas utama halte 09

Tabel 24. Kondisi fasilitas utama halte 09

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Struktur atap kanopi. 2. Tidak mempunyai plafon. 3. Tidak memiliki dinding samping dan depan.
2	Identitas halte	Belum ada	1. terpasang pada bagian atas halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada area halte
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Belum ada	1. bangku terbuat dari pipa besi
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara.	Belum ada	Belum terpasang pada halte
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Belum ada pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel kondisi fasilitas Penunjang halte 09

Tabel 25. Kondisi fasilitas Penunjang halte 09.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

7. Halte 10

Halte ini berada pada perumahan dan pasar halte ini masuk pada kelompok jenis halte tunggal, dilengkapi dengan trotoal, dan tidak dilengkapi dengan teluk bus. Berikut ini hasil survei yang di lakukan pada halte.

Kondisi fasilitas utama halte 10

Tabel 26. Kondisi fasilitas utama halte 10

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap baik. 2. Plafon rusak. 3. Tidak ada dinding . 4. Halte tinggal tiang besi 5. Lantai Tidak dapat digunakan lagi.
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada area halte
4	Papan informasi trayek	Belum ada	Belum terpasang pada halte
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Belum ada	Tidak ada dalam halte
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara	Belum ada	Belum terpasang pada halte
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Tabel kondisi fasilitas Penunjang halte 10

Tabel 27. Kondisi fasilitas Penunjang halte 10.

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Telephon umum	Belum ada	Belum terpasang pada halte
2	Tempat sampah	Belum ada	Belum ada pada halte
3	Pagar pengaman	Belum ada	Belum terpasang pada halte

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

8. Halte 11

Halte ini berada pada perumahan halte ini masuk pada kelompok jenis halte tunggal, dilengkapi dengan trotoal, dan tidak dilengkapi dengan teluk bus. Berikut ini hasil survai yang di lakukan pada halte.

Kondisi fasilitas utama halte 11

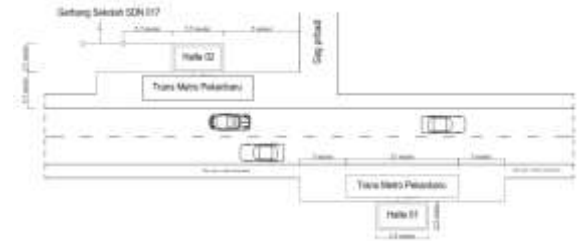
Tabel 28. Kondisi fasilitas utama halte 11

No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
1	Bangunan halte	Ada	1. Kondisi atap baik. 2. Plafon rusak. 3. Tidak ada jendela kaca 4. Halte tinggal tiang besi
2	Identitas halte	Belum ada	Belum terpasang pada halte
3	Rambu petunjuk	Ada	Belum terpasang pada area halte
4	Papan informasi trayek	Ada	1. Jadwal keberangkatan ada
5	Lampu penerangan	Belum ada	Belum terpasang pada halte
6	Tempat duduk	Ada	1. bangku terbuat dari beton
7	Fasilitas pengatur suhu ruangan atau ventilasi udara	Belum ada	Belum terpasang pada halte
No	Jenis Fasilitas	Kondisi	Keterangan
8	Fasilitas Penyebrangan	Belum ada	Fasilitas Penyebrangan Zebra Croos Belum ada.

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Kondisi Teluk bus

Halte yang berada pada jalan Pasir Putih dan Pandau Permai ini yang memiliki teluk adalah halte 01 dan hale 02 yang dengan tipe Perhentian ganda atau saling berseberangan. Pemberhentian halte dengan tipe *lay-bys*, menggunakan teluk dapat kita lihat pada gambar 12. sebagai berikut.



Gambar 12. Situasi teluk halte pada halte 01 dan halte 02

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

3. PEMBAHASAN

Pada pembahasan penelitian ini yang akan di analisis adalah jarak halte, tipe pemberhentian, jenis bangunan, kondisi fasilitas halte dan kondisi teluk halte. Penilitian ini berdasarkan Peraturan yang ada.

Jarak halte

Jarak antara halte yang telah di atur dalam Peramen Perhubungan No.10.2012 yang di mana disana sudah di jelaskan jarak halte yang di anjurkan adalah dari 300-400 meter daerah dalam kota, dan 500-1000 meter di luar kota. Dalam pembangunan beberapa halte di jalan Pasir Putih dan Pandau Permai memiliki jarak yang jauh, sehingga membuat calon penumpang transmetro Pekanbaru harus menempuh jarak yang jauh untuk menuju halte.

Tipe pemberhentian bus pada halte

Banyaknya penggunaan halte dengan tipe *curb-side* perlu memperhatikan kondisi lalu lintas yang ada pada lokasi dimana perhentian terletak, sehingga saat pemilihan tipe pemberhentian halte tidak mengganggu lalulintas lainnya.

Jenis bangunan halte

Kejadian penyempitan ruas jalan tersebut kerap terjadi pada halte ganda dan hate tunggal yang tidak memiliki teluk sehingga dapat menyebabkan gangguan pada lalulintas lainnya.

Kondisi Fasilitas Halte

Agar terciptanya halte yang nyaman dan baik perlu memperhatikan fasilitas-fasilitas berdasarkan kebutuhan pada halte baik fasilitas umum dan fasilitas penunjang. Analisis berdasarkan kelengkapan halte masing-masing fasilitas diberikan bobot nilai yang sama, dengan nilai sebagai berikut

$$\frac{\text{masing} - \text{masing fasilitas}}{\text{Jumlah fasilitas}} \times 100\%$$

$$\frac{1}{11} \times 100\% = 9,09 \%$$

Maka dari hasil perhitungan di atas di dapat setiap masing-masing fasilitas memiliki nilai bobot persentase yang sama, dengan rentang nilai penilaian persentase kelengkapan halte di masing-masing halte yang sudah terpenuhi, berdasarkan fasilitas umum dan fasilitas penunjang pada halte dapat kita lihat pada table 30. Persentase penilaian kelengkapan fasilitas halte berdasarkan No 271/HK.105/DRJD/96, antara lain sebagai berikut.

Tabel 30. Persentase penilaian kelengkapan fasilitas halte berdasarkan No271/HK.105/DRJD/96.

Persentase Kelengkapan	Keterangan
80,00 – 100	Sangat Lengkap
50,00-77,99	Lengkap
00.00 – 49,99	Kurang Lengkap

(Sumber : Data hasil survei, 2017)

Analisis yang telah di lakukan terhadap halte Pasir Putih dan Pandau Permai, untuk nilai kelengkapan masing masing halte dibuat dalam bentuk tabel rekapitulasi fasilitas pada halte sebagai berikut.

Dari hasil analisis yang di lakukan terhadap 11 halte yang berada pada jalan Pasir Putih dan Pandau Permai, fasilitas-fasilitas yang ada pada halte terdiri dari 8 fasilitas utama dan 3 fasilitas penunjang, yang telah di atur oleh Permen Perhubungan No 271/HK.105/DRJD/96, belum sepenuhnya terpenuhi.

Nilai persentasi tertinggi mencapai 36,36 % fasilitas yang sudah ada dan nilai terendah 9,09 % fasilitas yang sudah ada. Maka dari tabel 30. Persentase penilaian pada fasilitas halte, berada pada penilaian kurang lengkap.

Kondisi teluk bus

Dari 11 halte dan tiga jenis halte pemberhentian ganda atau saling berseberangan, halte yang menggunakan teluk terdapat pada halte 01 dan halte 02 yang menggunakan tipe *lay-bys*.

Kondisi teluk halte pada halte 02 yang di bangun di depan SDN 017 ini sangat dekat dengan persimpangan jalan baik itu Jalan masuk gerbang sekolah maupun jalan masuk gag pribadi. Dengan ukuran kendaraan bus Trans Metro Pekanbaru berdampak pada pengguna jalan lainnya.

Dalam pembuatan teluk harus memperhatikan tata letak halte berdasarkan Perhubungan No 271/HK.105/DRJD/96, yang menjelaskan jarak minimal halte dari persimpangan adalah 50 meter.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis kelengkapan utilitas halte jalan Pasir Putih dan Pandau Permai yang telah dilakukan, maka diperoleh kesimpulan bahwa kondisi halte transmetro Pekanbaru dari 8 fasilitas utama dan 3 fasilitas penunjang, yang telah di atur oleh Permen

Perhubungan No 271/HK.105/DRJD/96. Hasil nilai persentasi tertinggi mencapai 36,36 % dan nilai terendah 9,09 % fasilitas yang sudah ada. Maka dari tabel Persentase penilaian fasilitas halte masih berada pada penilaian kurang lengkap, kondisi fasilitas-fasilitas yang ada dalam pembangunan halte tersebut belum memenuhi kelengkapan berdasarkan pedoman teknis perencanaan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum yang di atur oleh permen perhubungan direktur jenderal perhubungan darat.

Saran

Berdasarkan kesimpulan dari evaluasi kelengkapan utilitas halte Trans Metro Pekanbaru penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Dinas terkait seharusnya melakukan evaluasi perbaikan terhadap fasilitas-fasilitas halte yang telah di bangun sehingga dapat di gunakan dengan baik oleh masyarakat.
2. Pembangunan kebutuhan angkutan umum perlu memperhatikan dalam aspek aksesibilitas halte, sehingga dapat di gunakan pada kaum difabel.
3. Perencanaan pembangunan halte harus memperhatikan kebutuhan halte sesuai dengan pedoman teknis perencanaan tempat pemberhentian kendaraan penumpang umum.

I. DAFTAR PUSTAKA

- Gde Agung Asmara A.A. 2016. *Evaluasi Kinerja Halte Bus Dalam Upaya Meningkatkan Pelayanan Bus Trans Sarbagita*, Denpasar. *Jurnal teknik Sipil*.
- Keputusan Direktorat Jenderal Bina Marga No. 038/TBM/1997 *Tata Cara Perencanaan Geometrik Jalan Antar Kota*. Jakarta : Direktorat Jenderal Bina Marga
- Keputusan Undang-undang Peraturan Pemerintah Republik Indonesia. *Tentang Angkutan jalan No 41 Tahun 1997*. Jakarta : Menteri Perhubungan darat
- Keputusan Direktorat Jendral Perhubungan Darat No: sk.271/HK.105/DRJD/96, *Pedoman Teknis Perencanaan Tempat Perhentian Kendaraan penumpang umum*. Jakarta : Menteri Perhubungan darat
- Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat No: sk.687/aj.206/drjd/2002 *Pedoman Teknis Penyelenggaraan Angkutan Penumpang Umum Di Wilayah Perkotaan Dalam Trayek Tetap Dan Teratur*. Jakarta : Menteri Perhubungan darat